

Penggunaan kalimat *PRESENT PERFECT TENSE* dalam mengungkapkan kegiatan Sehari hari

Intan Nurcahaya, Jelita Nurhalisa

Pendidikan guru sekolah Dasar, intannurcahya77@gmail.com

Pendidikan guru sekolah Dasar, nurhalisajelita@gmail.com

ABSTRAK

Present perfect tense is used to describe an action or situation that began in the past and is still happening in the present. The Present perfect tense can also be used to describe an action or situation that was completed at a non-specific time in the past. the purpose of The Perfect tense is to form a sentence that can be used to express something that has already been done, whether in the past, present, or future. This research is a descriptive method with literature review taken from previous sources. As a result, we can understand more about “present perfect tense”` verbs and be able to make sentences and explain about past events.

Kata kerja “*present perfect tense*” digunakan untuk menggambarkan suatu tindakan dan situasi yang dimulai di masa lalu dan masih terjadi dimasa kini *present perfect* itu juga bisa digunakan untuk mengetahui tindakan dn situasi yang telah terjadi pada waktu yang yang tidak spesifik di masa lalu. Walaupun demikian masih banyak orang yang belum memahami apa itu “*present perfect tense*”. Penelitiannya ini menggunakan metode deskriptif dengan tinjauan pustaka yang diambil dari sumber-sumber sebelumnya. Hasilnya, kita dapat lebih memahami tentang kata kerja "*present perfect tense*"dan dapat membuat kalimat serta menjelaskan tentang peristiwa masa lalu.

Kata kunci: Pengertian Bahasa Inggris, *present perfect*, penggunaan *present perfect*.

PENDAHUIUAN

Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang universal karena dipakai sebagian besar negara di dunia sebagai Bahasa baku. Maupun di Indonesia. Bahasa Inggris adalah Bahasa asing, tetapi menempati wadah yang penting dalam tiap hari hari. Bahasa Inggris yaitu salah satu pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dimulai dari tingkat dasar hingga mencapai perguruan tinggi (Maduwu, 2016).

Simple "*present perfect tense*" menggambarkan suatu yang terjadi dalam waktu sekarang, waktu yang dimulai pada waktu yang ditentukan atau titik waktu yang tidak ditentukan di masa lalu dan berlanjut hingga sekarang, kata kerja *simple present perfect tense* menggunakan verb3 (contoh: *Who has washed the dress?*) (Walker et al., 1967).

Pembelajaran Bahasa Inggris SD berupaya untuk membantu penyerapan, pengembangan (ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya), dan pembinaan hubungan dengan negara lain. Ketersediaan guru Bahasa Inggris berijazah Pendidikan Bahasa Inggris dikategorikan cukup baik. Begitu pula dengan penggunaan media, pemanfaatan teknik evaluasi dan bentuk teks (Sya & Helmanto, 2020).

Akan tetapi Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami penggunaan Bahasa Inggris yang terjadi pada siswa. Kesulitan yang terjadi pada siswa karena adanya factor internal yang meliputi: jenis kelamin, kebiasaan pembelajaran. Adapun factor eksternal meliputi proses pembelajaran yang terjadi pada guru, dan fasilitas yang ada. dan adanya perbedaan di setiap Negara yang terjadi (Putri & Aliyyah, 2024).

Beberapa ahli menjelaskan bahwa banyaknya dari siswa yang kesulitan dalam penggunaan *simple present perfect* karena tidak adanya tenses dalam bahas Indonesia, akan tetapi murid wajib mengetahui dan membedakan tense dalam Bahasa Inggris, namun masi banyak sekali siswa salah menggunakan *simple present perfect tense* seperti contoh ("*she has lived in bogor last month*") kalimat diujung salah karena siswa

menggunakan present perfect tense daripada *simple past tense*. Dan jawaban yang benar contoh (“*she has lived in bogor*”) contoh ini tidak menekankan waktu pada *present perfect tense*. dan sudah terjadi banyaknya siswa yang kesulitan dalam penggunaan present perfect tense (Maisari, 2011).

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini merupakan jenis tulisan yang bersifat deskriptif dengan Teknik,wawancara dan kajian literatur, Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung sedangkan metode penelitian studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dan metode wawancara berupa kegiatan yang pendataan dengan bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidangnya.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pertama, kita mengumpulkan referensi dalam bentuk buku atau file data, teks tertulis seperti: Google scholar diambil dari media sosial, Langkah selanjut memilih informasi yang relevan dengan pembahasan sampai akhirnya terbentuk sebuah deskriptif yang di diskusikan dari artikel ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai 5 guru sekolah dasar serta studi Pustaka dari artikel literatur Bahasa Inggris

Table 1. Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi saat belajar bahasa Inggris?

2.	Bagaimana cara efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris?
3.	Apa manfaat menguasai bahasa Inggris di dunia kerja saat ini?
4.	Bagaimana pengaruh budaya Inggris dan Amerika terhadap pembelajaran bahasa Inggris?
5.	Apa saja sumber belajar Bahasa Inggris yang kamu rekomendasikan?
6.	Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam memahami grammar bahasa Inggris?
7.	Apa pentingnya praktik mendengarkan dalam belajar Bahasa Inggris?
8.	Bagaimana cara memperluas kosakata Bahasa Inggris secara efektif?
9.	Apa peran media, seperti film dan lagu, dalam belajar Bahasa Inggris?
10.	Bagaimana cara mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan?
11.	Apa struktur dasar kalimat dalam present perfect tense?
12.	Kapan sebaiknya menggunakan "have" dan kapan menggunakan "has"?

13.	Apa fungsi dari present perfect tense dalam menggambarkan pengalaman hidup?
14.	Apa saja kata keterangan waktu yang umum digunakan dengan present perfect tense?
15.	Apa tantangan yang sering dihadapi saat belajar present perfect tense?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari bapak/ibu guru sekolah dasar

Tantangan terbesar yang dilihat oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah “saat berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa Inggris, kadang mengerti apa yang orang sampaikan dengan Bahasa Inggris namun kadang suka sulit kita untuk mengucapkannya apa yang ingin kita sampaikan dengan Bahasa tersebut”.

Guru mempunyai cara supaya murid mudah untuk meningkatkan keterampilan yaitu dengan “berlatih dan berlatih, actionnya yang perlu kita lakukan, seperti kita bisa berlatih dengan berbicara Bahasa Inggris sebelum tidur, tapi harus konsisten, atau bisa kita download apk berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbahasa kita. Atau juga kita bisa selalu mendengarkan lagu berbahasa Inggris”.

Banyaknya orang menguasai pembelajaran Bahasa Inggris ini “salah satu manfaatnya ialah kita dapat lebih banyak peluang dibandingkan dengan mereka yang tidak mahir berbahasa Inggris mungkin yah, dan masih banyak yang lainnya”

Adapun pengaruh budaya Inggris dan amerika dalam Bahasa Inggris yaitu “dapat menumbuhkan motivasi kita, apalagi dalam berbahasa gitu yah, jadi kita termotivasi untuk lebih ingin mengasah keterampilan berbahasa Inggris kita. Dan juga dapat memepet mudah kita untuk bergaul dengan orang asing apabila kita menguasai Bahasa Inggris ini”

Adapun sumber yang didapat dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu “mengikuti lest Bahasa Inggris kepada ahlinya, atau juga kita bisa konsisten mendengarkan podcast berbahasa Inggris dan kita realisasikan, kemudian bisa juga dengan apk Duolingo itu dapat membantu kita belajar Bahasa Inggris juga Bahasa yang lainnya. Kuncinya konsistensi”

Adapun cara guru mengatasi kesulitan dalam memahami *granmmar* Bahasa Inggris yaitu “anak anak tidak langsung diberikan paham kata '*Grammar*' nya, sebab itu menjadi hal yang akan menyulitkan, adapun untuk prakteknya, dalam menghadapi kesulitan berbahasa Inggris, siswa tingkat sekolah dasar baiknya di berikan pemahaman Inggris dengan metode visual (film dan games).”

Pentingnya praktik mendengarkan Bahasa Inggris yaitu “praktik akan memberikan kemudahan, karena sejatinya pembelajaran bahasa diawali dengan mendengar, membaca, dan menulis, dimana semua hal ini bagian dari praktek.”

Adapun cara memperluas kosa kata secara efektif “yaitu dengan memulai dari kosa kata yang mudah dan biasa digunakan dalam keseharian”.

Peran yang dapat digunakan dengan cara “memberikan kemudahan yang cukup efektif, sebab konsepnya pembelajaran berbasis audio visual itu akan lebih tercerna oleh motorik anak khususnya”.

Cara dan metode yang digunakan yaitu melihat perkembangan motorik anak yang masih senang bermain, maka dapat di praktekkan dengan metode diantara berikut :

- metode permainan atau games
- metode kartu
- metode kerja kelompok
- metode *watching* dan *listening*
- dan lainnya yang berkaitan dengan audio visual

Struktur dasar yang digunakan dalam present perfect tense "*S+have/has+V3*".

Kata *have* digunakan Ketika subjectnya "*I, you, we,they*" dan penggunaan kata *has* Ketika subject "*he, she,it*".

Guru dapat menggunakan Fungsi dari present perfect tense "untuk mengungkapkan suatu kegiatan yang pernah dilakukan sampai sekarang masih berlangsung atau masih ada efectnya"

Kata *Have* digunakan ketika subjectnya: "*I, you, we,they*" dan *has* digunakan ketika subjectnya : "*he, she,it*".

Adapun tantangan yang sering dihadapi saat belajar present perfect tense "belum memahami atau belum bisa membedakan penggunaan *have* dan *has*. Juga ketika menentukan *V3*".

Pembahasan Bahasa Inggris pada era globalisasi sangat penting digunakan didunia untuk mempermudah bidang bisnis, bidang Pendidikan. Tujuan terebut untuk fasilitas dalam komunikasi yang sangat efektif secara tulis dan lisan manfaat Bahasa Inggris tersebut dapat membuat surat dan artikel secara tertulis menggunakan Bahasa Inggris, Bahasa Inggris ini merupakan Bahasa Internasional dan sangat mempengaruhi teknologi informasi menunjukkan karakteristik yang inovatif dan beragam (Sari et al., 2024).

Siswa harus berusaha lebih untuk belajar Bahasa Inggris, seperti kosakata pengucapan baru, dan taat Bahasa yang digunakan dalam sehari-hari. Dari Koeswara mengatakan bahwa dalam motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan pada diri sendiri dan adanya kemauan dan di kata gorikan pendekatan biologis, pendekatan behavioristik dan pendekatan kognitif (Muhammad, 2016).

Namun adanya pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode English is fun di sekolah dasar. siswa harus mulai belajar bahasa dari usia dini, guru dapat memberikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menyenangkan dan menarik seperti alfabet, angka dan hewan. Di berikan materi secara kelompok kecil dan bergantian. Banyaknya keteertarikan siswa dalam pembelajaran English is fun dengan adanya music disetiap sumber dan adanya ilustrasi disetiap ruangan agar siswa mudah untuk memahami pembelajaran dan siswa semangat dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. dan akhiri semua pembelajaran dengan merapihkan siswa dan menenangkan siswa (Anisa & Sya, 2022).

Namun adanya kemampuan pengucapan Bahasa Inggris, siswa dapat mengembangkan adanya komunikasi dalam bentuk lisan atau melewati Tindakan dan memiliki kesadaran tentang pentingnya penggunaan Bahasa Inggris. Dari berbagai siswa harus memiliki rasa ingin mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris secara menarik diluar sekolah maupun diluar sekolah (Danis & Sya, 2022).

Adapun kreatifitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu berfikir yang kreatif dalam mata Pelajaran dan adanya bimbingan guru terhadap siswa yang sangat strategis yang utama membentuk karakter bangsa dan dikembangkannya kreatifitas siswa. Dan guru wajib memiliki strategi untuk mengembangkan siswa dalam

pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode yang dilakukan tanya jawab, game bernyanyi bermain perang dan menghafal kosakata dengan ilustrasi (Inayah & Sya, 2022).

Adapun kesulitan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris seperti pengucapan Bahasa Inggris (*pronunciation*) kurangnya percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*), kurangnya penjelasan yang diberikan oleh guru kepada siswa (*Listening*) dan kurangnya rasa focus siswa Ketika menulis dan mendeskripsikan materi (*Write*), kewajiban guru Bahasa Inggris mengutamakan pengajaran fungsi bahasa yang digunakan dibandingkan tata Bahasa (Rofii, 2023).

Banyaknya siswa yang kesulitan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris karena adanya 2 faktor yang terjadi yaitu secara internal itu siswa yang mempengaruhi sendiri kesulitan tersebut dan kurangnya penguasaan kosakata, kecerdasan siswa, rendahnya minat belajar dan rendahnya motivasi dan dukungan. Faktor eksternal diluar pembelajaran itu sendiri tidak adanya dukungan sarana, tidak adanya pemanfaatan lingkungan dan pembahasan materi yang menarik untuk diberikan pada siswa (Sondakh & Sya, 2022).

Masi banyaknya tantangan berbicara Bahasa Inggris secara faktor rendahnya ketinggian kemampuan berbicara Bahasa Inggris seperti kurangnya ruang untuk praktik, kurangnya pemberian kosakata, kurangnya metode yang tidak menarik kepada siswa dan kurangnya komunikasi antara guru di dalam kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Teknologi yang kurangpun bisa mempengaruhi hambatnya pembelajaran Bahasa Inggris, tidak adanya praktik untuk mempermudah pembahasan Bahasa Inggris, tidak adanya rumus agar siswa mudah memahaminya dan tantangannya itu kurangnya pembelajaran *Grammar* (struktur Bahasa) karena di setiap berbagai daerah menggunakan bahasa dan kosakata yang berbeda dapat mempengaruhi dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Danis & Sya, 2022).

Adapun pandangan guru terhadap siswa yang sulit dalam pengucapan bahasa Inggris di pengaruhi oleh factor kemampuan dasar yang diperlukan di era globalisasi terkait tentang pengetahuan dan teknologi.untuk mempermudah pengucapan Bahasa Inggris ini guru harus memiliki sebuah indicator untuk keberhasilan siwa dalam belajar ,memiliki ide dan keterampilan Bahasa yang baik.dan kebutuhannya penguasaan Bahasa Inggris telah terfasilitasi memalui pembelajaran materi Bahasa inggriss itu.pandangan guru sulit dalam pembelajaran Bahasa itu agar mudah dengan terbiasa mengucapkan sebuah kosa kata di setiap harinya,semakin banyak kosa kata yang diberikan semakin siswa mudah dan menguagai untuk belajar Bahasa Inggris (Fathin & Sya, 2022).

Adanya Upaya dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini sejenis membaca merupakan keterampilan menulis dalam Bahasa,karena dengan memulai membaca orang dapat mengetahui informasi Upaya dalam pemeblajran ini melalui majalah,buku,koran dan lainnya.dengan cara visual anak anak akan mengetahui bagaimana cara gaya belajar dengan melihat warna, garis dan bentuk, cara lainnya seperti memoto,membuat mind mapping,menggambarkan ilustrasi,dengan menggunakan doodling mempermudah Upaya untuk pemebelajaran Bahasa Inggris ini (Apriliana et al., 2024).

Adanya permasalahan dan Solusi yang dilakukan oleh guru yaitu ada berbagai alasan salah satunya itu kelemahan furu dalam menangani siswa ,sarana yang terbatas dan guru berpendapat bahwa Masyarakat belum banyak membantu pelaksanaan program ini dan kurangnya evaluasi di setiap semester di sekolah tersebut. Para guru berharap kepada orang tua untuk menyetujui program yang dibuat oleh sekolah dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini dan adanya saran dan fasilitas, agar murid mulai tertarik dan rasa ingin mengetahui Bahasa Inggris ini sangat luas (Az Zahra & Sya, 2022).

KESIMPULAN

Dalam Bahasa Inggris, kata “*present perfect tense*” digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara masa lalu dan sekarang. contoh dari “*present perfect tense*” *Who has washed the dress?* *Present perfect tense* digunakan untuk menjelaskan pengalaman, keadaan yang terjadi dan Tindakan yang terjadi tanpa menentukan waktu. Kesimpulannya, *present perfect* pada peristiwa ini memberikan perhatian lebih pada penggunaan dan penerapan ini dalam berbagai konteks.

DAFTAR ISI

Anisa, & Sya, M. F. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>

Apriliana, S. R., Frayoga, D. N., & Zahra, A. D. (2024). Upaya Meningkatkan Belajar dan Membaca dalam Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3626–3636.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12646>

Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.

Danis, P., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1*, 1(3), 223–248.

Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru terhadap Siswa yang Kesulitan Pengucapan Berbahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 468–473.

Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/k>

arimahtauhid/article/download/7822/3510

Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Warta*, 50.

Maisari, L. (2011). *Some Difficulties Faced by The Students in Learning The Present Perfect Tense*. UIN Jakarta.

Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

Putri, N. S., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Minat Belajar Siswa: Studi Implementasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/11633%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/11633/4511>

Rofii, A. (2023). Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1895–1904. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6851>

Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12571>

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Walker, B., Ralph, H., & Goodwin, S. H. (1967). Teaching the Present Perfect Tenses.

Tesol Quarterly, 1(4).